

# **PENGARUH PANGSA PASAR, RASIO LEVERAGE DAN RASIO INTENSITAS MODAL TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2003-2006)**



## **SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**DENI NUGRAHA  
03390515**

**PEMBIMBING:**

1. SUNARSIH, SE, M.Si.
2. SUNARYATI, SE, M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PANGSA PASAR, RASIO *LEVERAGE*, DAN RASIO INTENSITAS MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2006)**

Pertumbuhan perusahaan dalam suatu industri yang pesat, akan berimplikasi pada tingkat persaingan yang semakin ketat, yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, karena merupakan indikator dalam persaingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2006. Pengujian yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji t dan uji F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur berdasarkan pada ROA maupun yang diukur dari ROE. Kedua, rasio *leverage* ternyata berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur berdasarkan pada ROA dan ROE. Ketiga rasio intensitas modal berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur berdasarkan pada ROA tetapi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dari ROE.

Kata kunci: *Return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudara Deni Nugraha  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Deni Nugraha

NIM : 03390515

Judul : Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2003-2006)

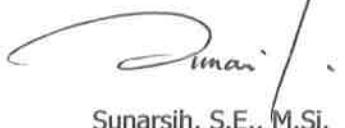
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Muamalah/Keuangan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
04 Rajab 1429 H  
Yogyakarta, 08 Juli 2008 M

Pembimbing I

  
Sunarsih, S.E., M.Si.  
NIP. 150 292 259



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudara Deni Nugraha  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Deni Nugraha

NIM : 03390515

Judul : Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2003-2006)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Muamalah/Keuangan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 04 Rajab 1429 H  
08 Juli 2008 M

Pembimbing II

Sunaryati, S.E., M.Si.  
NIP. 150 321 645

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/024/2008

Skripsi dengan judul

: Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio *Leverage* dan  
Rasio Intensitas Modal Terhadap  
Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan  
Farmasi yang Terdaftar di BEI pada Tahun  
2003-2006)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Deni Nugraha  
NIM : 03390515  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 23 Juli 2008  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

  
Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 150 292 259

Penguji I

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 150 253 887

Penguji II

  
M. Ghafur Wibowo S.E., M.Si.

NIP. 150 327 070

Yogyakarta, 23 Juli 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



## **SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Deni Nugraha
NIM	:	03390515
Prodi – Jurusan	:	Keuangan Islam – Muamalah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2003-2006)" merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

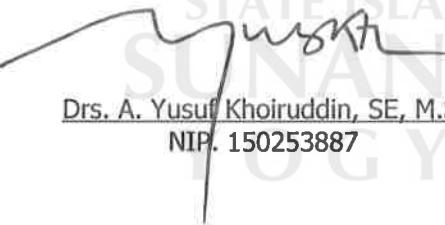
Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Rajab 1429 H  
08 Juli 2008 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP. 150253887

Penyusun

  
Deni Nugraha  
NIM. 03390515

**HALAMAN PERSEMPAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayahahku, Bapak HIDAYAT

Ibuku, TUTI

"SETIAP TETES KERINGATNYA MENJADIKAN NAFAS DAN  
SEMANGAT DALAM HIDUPKU"

serta

ALMAMATERKU TERCINTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة عَدَة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>

### D. Vokal Pendek

— فَعْل	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
—	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>

ذكر — يذهب	dammah	ditulis ditulis ditulis	zukira u yažhabu
------------------	--------	-------------------------------	------------------------

### E. Vokal Panjang

1	Fatḥah + alif جاہلیة	ditulis	ā
2	Fatḥah + ya' mati تَسْعِي	ditulis	ā
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	‐ i
4	Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	ū

### F. Vokal Rangkap

1	Fatḥah + ya' mati بِينَكُم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	Fatḥah + wawu mati قُول	ditulis ditulis	au qaul

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النَّم	ditulis	a'antum
اعْدَتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zāwi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



## MOTTO

*“... Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu”.*

(Q.S. At-Tahrim: 8)

*“... Ya Tuhan-ku, tunjukilah aku untuk mensyukuri niukmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada Engkau dan sesunggunya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.”*

(Q.S. Al-Ahqaf: 15)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين . أشهد ان لا إله إلا الله الملك الحق المبين ، وأشهد أنَّ  
محمدًا عبده ورسوله صادق الوعد الأمين . اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا  
محمد وعلى آل واصحابه اجمعين . اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan berkah, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan nabi besar, nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat-sahabatnya yang telah memberikan pencerahan di muka bumi ini.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu sudah sepatutnya penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. dan Ibu Sunaryai, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan segala kesabaran dan kebesaran jiwa telah

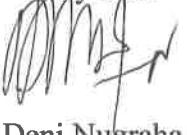
meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibunda Tuti dan Ayahanda Hidayat tercinta yang telah banyak memberikan doa, pengorbanan dan dukungan. Karena beliaulah saya sampai sekarang ini.
6. Kakak-kakakku dan keponakanku, terima kasih atas segala bantuan, motivasi dan doa yang diberikan kepada penyusun.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas segalanya.

Semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang lebih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, tiada gading yang tak retak. Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

04 Rajab 1429 H  
Yogyakarta, 08 Juli 2008 M

Penyusun  
  
Deni Nugraha

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	viii
MOTTO.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik .....	9
F. Hipotesis.....	15
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	28
BAB II LANDASAN TEORI .....	30
A. Pengertian Pangsa Pasar	
1. Pangsa Pasar .....	30
2. Analisis <i>Market Share</i> .....	31
3. Pengaruh Pangsa Pasar Terhadap profitabilitas .....	35

B. Pengertian <i>Leverage</i>	
1. Analisa <i>Leverage</i> .....	37
2. Macam-macam Rasio <i>Leverage</i> .....	44
3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas .....	46
C. Modal .....	47
1. Pengertian Modal .....	47
2. Pengertian Modal Kerja .....	48
3. Jenis Modal Kerja.....	49
4. Kebijaksanaan Modal Kerja .....	51
5. Manajemen Modal Kerja.....	53
6. Pengaruh rasio intensitas modal terhadap profitabilitas....	54
D. Profitabilitas .....	55
1. Pengertian Profitabilitas .....	55
2. Tujuan Pelaporan Laba.....	58
3. Konsep Laba Dalam Akuntansi Syariah .....	58
4. Komponen Laba .....	59
E. Hutang, Modal Dan Laba Dalam Perspektif Islam .....	60
1. Hutang Dalam Perspektif Islam .....	60
2. Modal Dalam Islam .....	62
3. Laba Dalam Islam .....	65

<b>BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL INDONESIA,</b>	
BURSA EFEK DAN PROFIL PERUSAHAAN FARMASI .....	67
A. Pengertian Pasar Modal.....	67
B. Perkembangan Pasar Modal .....	68
C. Aktivitas Pasar Modal .....	72
D. Bursa Efek .....	74
1. Pengertian Bursa Efek .....	74
2. Fungsi Bursa Efek .....	74
E. Profil Perusahaan Farmasi.....	75

<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
A. Asumsi Klasik .....	79
1. Uji Normalitas Data .....	79
2. Uji Linieritas .....	82
3. Uji Heteroskedastisitas .....	84
4. Uji Autokorelasi .....	85
5. Uji Multikolinieritas .....	87
B. Pengujian Hipotesis Dan Analisis Hasil Penelitian.....	90
1. Uji Parsial (Uji-t Stastik).....	90
a. Pengaruh <i>Market Share</i> Terhadap Profitabilitas .....	92
b. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas .....	94
c. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas .....	97
2. Uji Signifikansi Simultan/Bersama-sama (Uji-F Stastik) ..	99
3. Koefisien Determinasi.....	101
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
I. Biografi Tokoh	
II. Terjemahan	
III. Output Data	
IV. Daftar Riwayat Hidup	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1.	One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	79
Tabel 4.2.	Model Summary Uji Linieritas.....	83
Tabel 4.3.	Model Summary Uji Autokorelasi .....	87
Tabel 4.4.	Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>Variance Inflation</i> .....	88
Tabel 4.5.	Matrik <i>Coofiecient Correlation</i> .....	89
Tabel 4.6.	Model Summary Uji Multikolinieritas .....	90
Tabel 4.7.	Hasil Uji Parsial (Uji-t Stastik) .....	91
Tabel 4.8.	Hasil Uji Simultan (Secara Bersama-sama) .....	100
Tabel 4.9.	Model Summary Koefisien Determinasi .....	102



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1. Histogram dan Kurva Normal.....	80
Gambar 4.2. Scatterplot Uji Normalitas.....	80
Gambar 4.3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	84



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan industri manufaktur memicu perkembangan sektor industri jasa dan perdagangan. Perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri termasuk perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dibentuk untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis dan persaingan yang semakin ketat.

Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan saat ini dengan periode sebelumnya. Standar eksternal mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam satu industri.

Analisis kinerja perusahaan individual dengan menggunakan pendekatan industri sangat relevan dalam persaingan industri, karena kinerja perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan internalnya. Kemampuan

perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan industri seringkali juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Salah satu indikator penting dalam persaingan industri adalah daya tarik bisnis (*business attractiveness*), indikator daya tarik tersebut dapat diukur dari profitabilitas perusahaan (ROA dan ROE). Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam industri. Keunikan dari interpretasi rasio profitabilitas yang diukur dari ROA dan ROE adalah bahwa rasio ini mencerminkan daya tarik bisnis (*business attractiveness*).<sup>2</sup> Konsep profitabilitas mengacu pada dua perspektif, yakni dilihat dari kepentingan pemegang saham, obligasi dan manajemen yang dicerminkan oleh ROA, dan kepentingan investor yang dicerminkan oleh ROE.

Dari sudut pandang teori ekonomi mikro, bahwa dalam situasi kondisi persaingan, *rate of return* akan cenderung mengarah pada keseimbangan. Jadi daya tarik bisnis yang semakin tinggi akan mendorong pendatang baru untuk masuk dalam industri sehingga laba abnormal tersebut lambat laun akan kembali menurun menuju laba normal. Demikian juga sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan cenderung turun, akan menyebabkan tidak menarik bagi pendatang baru, atau bahkan ditinggalkan oleh sebagian perusahaan, sehingga laba yang rendah lambat laun akan meningkat kembali menuju laba normal. Yang dimaksud dengan laba normal disini adalah laba yang

---

<sup>1</sup> Cyrillius Martono, "Analisis Pengaruh Profitabilitas industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang Dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA Dan ROE Perusahaan Manufaktur yang go-public Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, FE-Universitas Kristen Petra, Vol. 4, No 2 (Nopember 2002), hlm. 127.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 129.

mencerminkan keseimbangan *rate of return*.<sup>3</sup> Pemilihan variabel pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal karena merupakan indikator dalam persaingan perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Indikator dalam persaingan perusahaan adalah posisi relatif perusahaan dalam persaingan industri, indikator ini dapat diukur dari pangsa pasar (*Market Share*). Semakin tinggi pangsa pasar mencerminkan kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar. Semakin luas pangsa pasar akan meningkatkan penjualan, berarti penerimaan perusahaan akan meningkat. Penerimaan merupakan komponen penting dalam perhitungan laba. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri.<sup>4</sup>

Dalam pengembangan perusahaan inilah rata-rata setiap perusahaan memerlukan modal untuk menambah atau membeli aktiva tetap untuk memproduksi barang ataupun jasa. Di samping itu, modal dapat digunakan untuk membeli bahan-bahan baku yang dibutuhkan guna kepentingan produksi, piutang dagang, mengadakan persediaan kas dan membeli aktiva perusahaan.

Penambahan modal perusahaan bisa menggunakan hutang walaupun akan memperbesar risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan, tetapi di lain pihak penggunaan hutang juga dapat lebih menggerakkan aktifitas perusahaan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 128.

<sup>4</sup>. Umi Murtini dan Dwi Setia Anggraeni, "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2006), hlm. 29.

sehingga mempunyai dampak yang positif untuk memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan (profitabilitas), rasio hutang (*leverage*) bisa digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang berimplikasi dalam pengukuran risiko *financial* perusahaan. Dana yang berasal dari hutang, pemilik perusahaan dapat mempertahankan kendali perusahaan dengan investasi yang terbatas. Jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam daripada yang harus dibayar sebagai bunga, maka hasil pengembalian untuk para pemilik akan meningkat.<sup>5</sup>

Dalam persaingan industri, hal penting yang perlu diperhatikan adalah tingkat hambatan keluar masuk industri (*barrier to entry*), dan rasio intensitas modal digunakan sebagai indikator *barrier to entry*. Semakin tinggi rasio ini semakin tidak menarik bagi pendatang baru untuk masuk industri karena dibutuhkan lebih banyak aset untuk menghasilkan setiap unit penjualan sehingga tidak efisien. Rasio intensitas modal adalah perputaran harta (*total asset turnover*). Perputaran seluruh harta perusahaan yang dihitung dari penjualan dibagi dengan jumlah harta, yang menunjukkan efisiensi di mana perusahaan menggunakan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan aktiva tersebut yaitu sesuai dengan teori efisiensi penggunaan aktiva.<sup>6</sup>

Pangsa pasar (*market share*), rasio *leverage* maupun rasio intensitas modal mempunyai pengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan dalam

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 29.

<sup>6</sup> *Ibid.*

upaya pencapaian perolehan laba (profitabilitas). Profitabilitas dapat diukur dari dua pendekatan yakni pendekatan penjualan dan pendekatan investasi, ukuran yang banyak digunakan adalah *return on asset* dan *return on equity*.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pangsa Pasar, *Leverage* dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 – 2006 ).

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas serta untuk memperjelas arah penelitian, maka pokok masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pangsa pasar terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh rasio *leverage* terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh rasio intensitas modal terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia?

## C. Tujuan dan Kegunaan

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menjelaskan pengaruh pangsa pasar terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menjelaskan pengaruh rasio *leverage* terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonsia.
- c. Menjelaskan pengaruh rasio intensitas modal terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonsia.
- d. Menjelaskan pengaruh pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian ilmu ekonomi, serta menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya khususnya yang berkaitan dengan pangsa pasar, rasio *leverage* dan intensitas modal.
- b. Bagi UIN Sunan Kalijaga, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan dan bagi peneliti merupakan sarana untuk mempraktikkan teori yang didapat di bangku kuliah.
- c. Bagi pihak internal perusahaan akan memberikan kontribusi yang praktis dalam pengambilan keputusan yang tepat dan menguntungkan

khususnya manajemen yang berkaitan, untuk mengambil kebijakan strategis dalam perusahaan. Dan untuk eksternal perusahaan khususnya para investor bisa menjadikan preferensi untuk menginvestasikan dananya di perusahaan yang bersangkutan.

#### D. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Murtini dan Dwi Setia Anggraeni tentang pengaruh pangsa pasar, rasio *leverage*, rasio intensitas modal terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang *go public* di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan variabel *debt to equity ratio* (DER) terbukti tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan.<sup>7</sup>

Penelitian lain yang berkaitan dengan variabel hutang terhadap profitabilitas adalah yang dilakukan oleh Nurlaeli. Variabel hutang menggunakan *debt ratio* dan *debt to equity ratio*, sedangkan variabel profitabilitas perusahaan menggunakan *return on investment* (ROI).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel *debt ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

---

<sup>7</sup> Umi Murtini dan Dwi Setia Anggraeni, "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1(Februari 2006), hlm. 34.

profitabilitas perusahaan. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Pieter Leunupun yang mengangkat judul penelitian "Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada beberapa KUD di kota Ambon)" memberikan hasil penelitian sebagai berikut :<sup>9</sup>

- a. Secara umum kemampuan KUD mandiri memperoleh SHU dengan menggunakan modal sendiri selama tahun 1999-2000 jauh lebih baik dari KUD calon mandiri dibuktikan dengan profitabilitas ekuitas rata-rata sebesar 11,67% bagi KUD mandiri dan 10,84% bagi KUD calon mandiri.
- b. Variabel profit margin berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ekuitas dalam arah yang positif untuk masing-masing KUD.

Kemampuan profit margin menjelaskan variasi dalam profitabilitas ekuitas sebesar 18,23% dan 12, 67% untuk KUD tersebut dengan koefisien regresi 0,451 untuk KUD mandiri dan 0,349 untuk KUD calon mandiri menunjukkan KUD mandiri lebih efisien dalam mengelola biaya-biaya sehingga pada tingkat penjualan tertentu SHU dapat diperbesar.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahmadi yaitu tentang hubungan *leverage* dan profitabilitas perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta.

---

<sup>8</sup> Nurlaeli, "Pengaruh Manajemen Piutang dan Hutang Terhadap Peningkatan Profitabilitas" (Studi Kasus Perusahaan yang Listing di JII), Skripsi UIN Yogyakarta (2006), tidak dipublikasikan.

<sup>9</sup> Pieter Leunupun, "Profitabilitas Ekuitas & Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya" (Studi Pada Beberapa KUD di Kota Ambon), *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5, No. 2 (November 2003), hlm. 148.

Dari hasil analisis diketahui bahwa *leverage* dan rasio profitabilitas memiliki angka korelasi yang cukup tinggi yaitu 0,984 yang berarti ada hubungan yang positif dan kuat antara *leverage* dan profitabilitas. *Redundancy Index* untuk variabel independen (*leverage*) sebesar 0,514 nyata dan bersama-sama *leverage* berkorelasi dengan rasio profitabilitas.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada obyek penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang diteliti adalah perusahaan farmasi karena tingkat persaingannya yang kompetitif.

#### E. Kerangka Teori

Pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal sangat penting bagi perusahaan berkaitan dengan upaya maksimalisasi profit. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun modal sendiri.

Teknik analisis rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba disebut rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, selain itu efisiensi juga dikaitkan dengan keberhasilan penjualan yang telah dicapai.

Rasio profitabilitas bisa di ukur dari *return on assets* dan *return on equity*.

*Return on Asset* atau sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu,

---

<sup>10</sup> Tri Rahmadi, "Hubungan Leverage Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Di BEJ", STIES Yogyakarta 2006, hlm. 2. Skripsi, tidak dipublikasikan.

kemudian diproyeksikan ke masa depan dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.<sup>11</sup>

*Return on Equity* atau sering diterjemahkan sebagai rentabilitas saham sendiri (rentabilitas modal saham). *Return on Equity* mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, semakin tinggi rasio ini berarti kinerja perusahaan semakin baik.<sup>12</sup>

Perusahaan dalam era globalisasi seperti saat ini yang mana persaingan antar perusahaan kian kompetitif, maka perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan laba (keuntungan) karena pada dasarnya perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal. Keuntungan bisa diperoleh apabila perusahaan memiliki pangsa pasar yang luas sehingga mampu meningkatkan penjualan produknya baik berupa barang dan jasa.

Pangsa pasar termasuk ke dalam tiga elemen pokok dalam struktur pasar selain dari pemasaran dan hambatan.<sup>13</sup> Dan yang akan dibahas adalah pangsa pasar yang digunakan untuk mengukur posisi perusahaan dalam persaingan industri.

Setiap perusahaan memiliki pangsa pasar sendiri, dan besarnya berkisar antara 0 hingga 100% dari total penjualan seluruh pasar. Menurut literatur Neo-klasik landasan posisi pasar perusahaan adalah pangsa pasar

<sup>11</sup> Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-2, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 165.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 185.

<sup>13</sup> Wihana Kirana Jaya, *Ekonomi Industri* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 39.

yang diraihnya. Pangsa pasar dalam praktik bisnis merupakan tujuan/motivasi perusahaan. Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan dari penjualan produk dan kenaikan harga sahamnya.

Peranan pangsa pasar adalah sebagai sumber keuntungan bagi perusahaan. Hipotesis umum mengatakan adanya hubungan antara tiap pangsa pasar perusahaan dengan tingkat keuntungan.<sup>14</sup> Hubungannya adalah semakin tinggi pangsa pasar mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar yang akan meningkatkan penjualan (teori skala ekonomi). Jadi semakin besar pangsa pasar atau semakin tinggi penjualan relatif perusahaan dalam industri berarti semakin tinggi penerimaan perusahaan yang merupakan komponen penting dalam perhitungan laba.

Fluktuasi bisnis perusahaan berdampak besar terhadap keuntungan pemilik ekuitas bila sebagian modal perusahaan dibiayai oleh hutang karena hutang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dilunasi, pelunasan hutang bisa menggunakan uang ataupun menggunakan barang atau jasa.<sup>15</sup> Kebanyakan hutang perusahaan merupakan hutang moneter, sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar sejumlah uang di masa mendatang baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Hutang jangka panjang biasanya akan jatuh tempo lebih dari satu tahun, sebaliknya hutang

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 45-46.

<sup>15</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, edisi ke-8 (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 19.

jangka pendek akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.<sup>16</sup>

Hutang jangka panjang lebih fleksibel jika dibandingkan dengan hutang jangka pendek, akan tetapi biaya hutang jangka panjang akan lebih besar jika dibandingkan dengan biaya hutang jangka pendek.

Hutang jangka panjang umumnya lebih besar dibandingkan dengan hutang jangka pendek, sehingga perhatian analis keuangan lebih menekankan pada jenis hutang ini.<sup>17</sup>

Hutang bagi perusahaan mengandung tiga dimensi antara lain:<sup>18</sup>

1. Pemberi kredit akan menitikberatkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan.
2. Dengan menggunakan hutang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat.
3. Dengan menggunakan hutang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

Penggunaan hutang dalam menambah modal akan memperbesar risiko yang ditanggung oleh perusahaan. Di lain pihak penggunaan hutang juga dapat lebih menggerakkan aktifitas perusahaan sehingga mempunyai dampak yang positif memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan

---

<sup>16</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 385.

<sup>17</sup> Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Modal Kerja dan Capital Budgeting* (Yogyakarta: PT. Hanindita, 1985), hlm. 48.

<sup>18</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 121.

(profitabilitas) artinya penggunaan hutang bisa berpengaruh terhadap profitabilitas yang bersifat positif dan negatif.

Penggunaan hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas sesuai dengan teori yang mendasarkan pada argumentasi bahwa penggunaan hutang dapat mengurangi laba yang terkena pajak, sehingga dipandang lebih menguntungkan perusahaan karena terdapat penghematan pajak. Argumentasi tersebut mengacu pada teori Miller dan Modigliani dengan mempertimbangkan pajak perusahaan. Sedangkan penggunaan hutang berpengaruh negatif sesuai dengan teori *trade off theory* tentang struktur modal yang berargumentasi bahwa *corner solution* seperti yang disarankan dalam teori MM tidak terjadi karena proporsi penggunaan hutang yang besar membawa implikasi pada risiko *technical insolvency* dan *financial distress* meningkat.

Kebijakan hutang yang diterapkan oleh suatu perusahaan tidak terlepas dari berbagai rasio yang merupakan alat ukur dari kebijakan itu sendiri. Ada lima rasio keuangan yang secara langsung berhubungan dengan kebijakan hutang yaitu: *total debt to total asset ratio*, *debt to equity ratio*, *time interest earned ratio*, *fixed charged coverage ratio* dan *debt service ratio*.<sup>19</sup>

Selain itu keuntungan bisa diperoleh apabila didukung oleh permodalan yang mencukupi. Permodalan sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, karena tanpa modal semua usaha tidak bisa dikerjakan dengan baik bahkan mustahil bisa dikerjakan. Permodalan bisa berasal dari dalam

---

<sup>19</sup> Tri Rahmadi, "Hubungan Leverage Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEJ", STIES Yogyakarta 2006, hlm. 3. Skripsi, tidak dipublikasikan.

perusahaan sendiri maupun dari luar perusahaan. Modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri disebut sebagai modal sendiri atau modal badan usaha, antara lain berupa: cadangan, laba ditahan, maupun dari pemilik dan para pemegang saham. Sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan disebut modal dari kreditor atau berasal dari hutang.

Penggunaan modal sendiri dalam struktur permodalan perusahaan diharapkan mampu meningkatkan keuntungan. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan atau pemilik saham dan yang tertanam dalam perusahaan.<sup>20</sup>

Pengukuran rasio perputaran total aktiva terhadap penjualan akan mencerminkan rasio intensitas modal yang merupakan hal penting dan perlu diperhatikan karena merupakan indikator hambatan keluar masuk industri (*barrier to entry*). Intensitas modal yang tinggi berarti semakin tinggi aktiva yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan setiap unit penjualan sehingga tidak efisien.<sup>21</sup> Intensitas modal yang tinggi menyebabkan pendatang baru enggan masuk dalam industri tersebut sehingga diduga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Pada sisi lain bila interpretasi ini dibalik, maka dapat dinyatakan bahwa semakin kecil penggunaan aktiva yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan, berarti semakin efisien operasi

---

<sup>20</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 1994), hlm. 240.

<sup>21</sup> Umi Murtini dan Dwi Setia Anggraeni, "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2006), hlm. 29.

perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi (teori efisiensi penggunaan aktiva).

## F. Hipotesis

Mengacu pada pokok masalah di atas serta kerangka teori di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$H_{1a}$  : Pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan farmasi.

$H_{1b}$  : Rasio *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan farmasi.

$H_{1c}$  : Rasio intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan farmasi.

$H_{1d}$  : Pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan farmasi.

$H_{2a}$  : Pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan farmasi.

$H_{2b}$  : Rasio *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan farmasi.

$H_{2c}$  : Rasio intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan farmasi.

$H_{2d}$  : Pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan farmasi.

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan sumber datanya termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan kerja penelitian.<sup>22</sup>

### 2. Populasi Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>23</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2006. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara non-random (tidak acak).<sup>24</sup> Sedangkan metode penentuan sampel penelitian ini menggunakan model *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2006.

- b. Perusahaan mengumumkan laporan keuangan selama tahun 2003-2006

---

<sup>22</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

<sup>23</sup> Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

<sup>24</sup> Supardi, *Metode Penelitian* ...., hlm. 114.

### 3. Model Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Data ini diperoleh dari *Jakarta Stock Exchange* (JSX), yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2006.

### 4. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menguji pengaruh pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2006.

#### a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE.<sup>25</sup> ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan ROE mengukur pengembalian yang akan diterima oleh pemegang saham. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

##### 1) *Return on Asset* (ROA)

ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti kinerja perusahaan semakin baik.

---

<sup>25</sup> Umi Murtini dan Dwi Setia Anggraeni, 'Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1, (Februari 2006), hal. 30-31.

ROA dihitung sebagai berikut :<sup>26</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2) *Return on equity ( ROE )*

ROE sering juga diterjemahkan sebagai rentabilitas saham sendiri, investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profiabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham.

ROE dihitung sebagai berikut:<sup>27</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Pangsa pasar (*market share*)

Pangsa pasar digunakan untuk mengukur posisi perusahaan dalam persaingan industri, jadi total penjualan yang dipakai adalah total penjualan industri. Semakin tinggi pangsa pasar mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar. Pangsa pasar dihitung:<sup>28</sup>

$$\text{Pangsa pasar} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total penjualan}} \times 100\%$$

Ket: Total penjualan = Total penjualan industri farmasi

<sup>26</sup> Rudy Tri Santosa, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 41.

<sup>27</sup> Mamduh M Hanafi Dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000), hlm. 185.

<sup>28</sup> Umi Murtini dan Dwi Setia Anggraeni, "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2006), hlm. 31.

c. Rasio *leverage*

Rasio *leverage* yaitu rasio yang mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan. Rasio *leverage* yang digunakan adalah *total debt to total asset*

Rasio ini mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin banyak uang kreditur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini dihitung sebagai berikut:<sup>29</sup>

$$\text{Total debt total asset} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

d. Rasio intensitas modal

Rasio intensitas modal adalah perputaran harta (*total asset turnover*). Perputaran seluruh harta perusahaan dapat dihitung dari penjualan dibagi dengan jumlah harta. Rasio ini menunjukkan efisiensi di mana perusahaan menggunakan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini dihitung sebagai berikut.<sup>30</sup>

$$\text{Rasio intensitas modal} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 31.

<sup>30</sup> *Ibid.*

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Uji Asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis, untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji stastistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>31</sup> Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah jika  $2\text{-tailed} > 0,05$ , maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

#### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat benar tidaknya spesifikasi model yang digunakan. Uji ini dilakukan untuk

---

<sup>31</sup> Imam ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Badan penerbit UNDIP, 2003), hlm. 110.

mengetahui dan memilih bentuk data (linear, kuadrat, atau kubik) yang digunakan dalam suatu studi empiris. Uji linearitas memberikan informasi tentang model empiris yang baik digunakan, antara bentuk linear, kuadrat, atau kubik.<sup>32</sup>

Perhitungan dilakukan dengan menghubungkan residualnya dengan nilai kuadrat variabel bebas dengan rumus :

$$U = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + b_3 X_3^2 + e$$

Nilai  $R^2$ , yakni nilai korelasi regresi variabel independen untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan jumlah n observasi 36, maka besarnya nilai  $\chi^2$  hitung =  $n \times R^2 = \chi^2$ . Nilai  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel, menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi linieritas.

### 3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika terjadi problem multikolinieritas maka akan mengakibatkan uji t tidak signifikan, interval kepercayaan besar atau standar error besar dan terkadang taksiran koefesien yang didapat akan mempunyai nilai yang tidak sesuai dengan substansi sehingga dapat menyesatkan

---

<sup>32</sup> Ibid., hlm. 79.

interpretasi.<sup>33</sup> Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Apabila nilai *VIF* kurang dari sepuluh dan nilai *Tolerance (T)* lebih dari 0,1 dan kurang atau sama dengan 1, berarti tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika diketahui nilai *VIF* lebih dari sepuluh dan nilai *Tolerance (T)* kurang dari 0,1 dan lebih dari 1, berarti terjadi multikolinearitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinilai telah terjadi masalah autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan penganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>34</sup>

Untuk mendekripsi adanya autokorelasi digunakan nilai Durbin Watson, adapun Kriteria pengujinya adalah :

- a) Jika nilai D-W dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif

---

<sup>33</sup> Nachrowi Djalal, *Penggunaan Teknik Ekonometri* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 122.

<sup>34</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP. UNDIP, 2005), hlm. 91-92.

- b) Jika nilai D-W diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif

Model persamaan dalam data ini mengalami autokorelasi, sehingga untuk menghilangkan gejala autokorelasi dalam persamaan regresi tersebut dimasukkan variabel kelambanan dengan **lag** variabel Y ke dalam model. Model regresi yang diperoleh dengan penambahan lag Y dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 \text{Lag}Y + e$$

### 5) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>36</sup> Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila asumsi heteroskedastisitas ini tidak dipenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefesien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

---

<sup>35</sup> Algifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*, Edisi 2 (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 92.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 92..

Uji Heteroskedastisitas digunakan menguji keadaan perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau menggambarkan hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut, sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastisitas.<sup>37</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengamatan terhadap pola gambar *Scatterplot* model penelitian.

- a) Titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan berada di atas dan di bawah angka 0.
- b) Titik-titik data, tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah angka 0 saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar, kemudian tidak menyempit, dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data acak dan tidak berpola.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dalam model adalah data yang mengalami homoskedastisitas. Data yang

---

<sup>37</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 62.

homoskedastisitas, berarti terbebas dari gejala heteroskedastisitas, dan berarti pula bahwa data dapat digunakan dalam penelitian.<sup>38</sup>

b. Analisis regresi berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi merupakan teknik yang menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel bebasnya. Model analisis yang digunakan adalah :

$$YROA = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 + X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon$$

$$YROE = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 + X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon$$

Keterangan :

$Y$  = profitabilitas perusahaan (ROA & ROE)

$X_{1it}$  = Pangsa pasar

$X_{2it}$  = Rasio *leverage* perusahaan

$X_{3it}$  = Rasio intensitas modal

$\epsilon$  = *Error term*

Keandalan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS) sebagai alat estimasi sangat ditentukan oleh signifikansi parameter-parameter yang ada dalam hal ini adalah koefisien regresi yang dapat dilakukan dengan uji-t test dan uji-F test.

Pengujian-pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

### 1) Uji F

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Pengujian hipotesis untuk uji-F adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ : tidak terdapat pengaruh yang nyata secara simultan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a : \beta_1 \neq 0$ : terdapat pengaruh yang nyata secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

Uji-F ini menggunakan rumus:

$$F\text{- hit} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - 1)}$$

Dimana;  $R^2$  = koefisien determinasi ; K = jumlah variabel bebas;

n = jumlah sampel

F tabel ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ , df  $(k-1)$ ,  $(n-k-1)$  dengan keputusan

a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat

b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

## 2) Uji-t

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Dalam uji-t ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  : tidak ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  : ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

$$t\text{-hitung} = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Dimana:

$\beta_i$  = Koefisien Regresi ; Se = Standar Error

T tabel dihitung dengan  $\alpha = 5\%$ , df =  $(n-k-1)$  dengan keputusan:

1) Jika nilai t tabel  $< t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan)

2) Jika harga  $-t$  tabel  $< t$  hitung atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak (signifikan).

3) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika

$R^2$  mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>39</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini nantinya akan disajikan dalam laporan hasil penelitian yang dirumuskan dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I pertama terdiri dari pendahuluan yang meliputi: latar belakang, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan, rencana daftar isi.

Bab II kedua berisikan landasan teori yang akan menjelaskan mengenai kerangka teori secara menyeluruh. Dalam bab kedua akan dijelaskan mengenai pengertian pangsa pasar, analisis pangsa pasar, pengaruh pangsa pasar terhadap profitabilitas. Pengertian *leverage*, analisa *leverage*, keterbatasan *leverage* dan jenis-jenis rasio *leverage*, pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. Pengertian modal, jenis-jenis modal kerja, kebijakan modal kerja, laporan perubahan modal dan pengaruh intensitas modal terhadap profitabilitas. Pengertian profitabilitas, komponen laba dan perspektif Islam tentang hutang, modal dan laba.

Bab III ketiga karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yang sedang

---

<sup>39</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis ...*, hlm. 83.

diteliti yakni perusahaan farmasi dan gambaran umum pasar modal di Indonesia.

Bab IV keempat akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil yang analisa yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

Bab V kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang diukur dengan *return on asset*. Hasil ini tidak sesuai dengan Teori skala ekonomi, yang menyatakan bahwa pangsa pasar mengukur posisi perusahaan dalam persaingan industri dan semakin tinggi pangsa pasar mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan yang akan mampu meningkatkan penjualan. Pengaruh pangsa pasar terhadap profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bersaing.
2. Pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Hasil ini tidak sesuai dengan teori skala ekonomi di atas dikarenakan untuk memperluas pangsa pasarnya memerlukan biaya yang sangat besar seperti biaya untuk melakukan promosi.
3. Rasio *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang diukur dari *return on assets*. Hasil ini mendukung teori *trade off theory* yang menyatakan bahwa penggunaan hutang dalam struktur modal yang berargumentasi bahwa *corner solution* seperti yang disarankan dalam teori MM tidak terjadi karena proporsi

penggunaan hutang yang terlalu tinggi membawa implikasi pada risiko *technical insolvency*, semakin tinggi penggunaan hutang menyebabkan manfaat penghematan pajak yang diperoleh dari hutang menjadi berkurang, sebaliknya *financial distress* meningkat dan pada akhirnya biaya hutang menjadi besar.

4. Rasio *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang diukur dari *return on equity*. Hasil ini sesuai dengan teori MM yang mengatakan penggunaan hutang yang tinggi akan mengurangi laba yang terkena pajak, yang dianggap lebih menguntungkan perusahaan karena terjadi penghematan pajak.
5. Rasio intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang diukur dari *return on assets*. Hasil ini konsisten dengan teori efisiensi penggunaan aktiva yang menyatakan bahwa semakin efisien penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan akan berpengaruh dan meningkatkan terhadap profitabilitas.
6. Rasio intensitas modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan farmasi berdasarkan *return on equity*. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu teori efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam perusahaan farmasi membutuhkan banyak modal untuk menghasilkan penjualan sehingga perusahaan tidak efisien.
7. Pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal secara bersama-sama ternyata berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang diukur berdasarkan *return on assets*. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa keputusan yang diperoleh adalah menolak  $H_0$ , artinya persamaan regresi yang diperoleh adalah signifikan dalam menjelaskan keragaman variabel dependen.

8. Pangsa pasar, rasio *leverage*, dan rasio intensitas modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on equity*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan yang diperoleh adalah menolak  $H_0$ , artinya persamaan regresi yang diperoleh adalah signifikan dalam menjelaskan keragaman variabel dependen.

## B. Saran

Penelitian ini dalam pengukuran profitabilitas tidak membedakan perusahaan sebagai *follower* atau *leader*, untuk penelitian mendatang sebaiknya lebih memperhatikan pengukuran profitabilitas dengan membedakan tingkat konsentrasi perusahaan serta penggolongan perusahaan apakah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tergolong *leader* atau *follower*. Dan untuk variabel pangsa pasar lebih dikembangkan dengan membuat spesifikasi pangsa pasar dengan ukuran yang berbeda misalnya didasarkan pada penjualan perusahaan yang termasuk kategori empat besar dan delapan besar, dan bisa mencari perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang berdasarkan pada prinsip syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al Quran**

Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Bandung: PT Penerbit J-Art, 2005.

### **Al hadits**

### **Ekonomi Islam/Manajemen Keuangan**

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, edisi ke-8, Yogyakarta BPFE, 2004.

Darmadji, Tjiptono dan Hendi M Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* Jakarta: PT Salemba Empat, 2001.

Depkeu RI, *Pasar Modal Dan Pengembangan Nasional*, Jakarta: Publikasi BAPEPAM, 1984.

Djalal, Nachrowi, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2005.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-2, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2005.

Husnan, Suad, *Alat-alat pengendalian dan Analisa Keuangan*, Liberty Yogyakarta, 1982.

\_\_\_\_\_, *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi(Keputusan Jangka Pendek)* Yogyakarta : BPFE, 1997.

Ichsan, Muhammad, *Hidup Tenang Tanpa Hutang Tata Cara Utang Piutang Dan (Penyelesaiannya Menurut Syariah Islam (Fiqh Tentang Hutang)* Yogyakarta: PT. Agromedia Pustaka, 2005.

*Indonesian Capital Market Directory*, 2006.

Jaya, Wihana Kirana, *Ekonomi Industri*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Jogiyanto, *Teori Dan Analisis Investasi*, Edisi Ke-2, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Syamsudin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan Modal Kerja dan Capital Budgeting*, Yogyakarta: PT. Hanindita, 1985.

Koetiri, Z.A., *Analisis Pasar Modal*, Cet Ke-1, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1992.

- Kusumawati, Zaidah, *Menghitung Laba Perusahaan Aplikasi Akuntansi Syariah* Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2005.
- leunupun, Pieter, "Profitabilitas Ekuitas & Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa KUD di Kota Ambon)," *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5, No. 2, 2003.
- Manan, Abdul, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Primayasa, 1997.
- Martono, Cyrillius, "Analisis Pengaruh Profitabilitas industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang Dan Intensitas Modal Teretimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA Dan ROE Perusahaan Manufaktur yang go- public Di Indonesia ", *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, FE- Universitas Kristen Petra, Vol. 4, No 2, 2002.
- Munandar, M., *Pokok – Pokok Intermediate Accounting*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1996.
- Murtini, Umi dan Dwi Setia Anggraeni, "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitasa Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1, 2006.
- Nurlaeli, "Pengaruh Manajemen Piutang dan Utang Terhadap Peningkatan Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan yang Listing di JII)," Skripsi UIN Yogyakarta, Tahun 2006, tidak dipublikasikan
- Pranowo, "Arti Penting Efisiensi Bagi Pengembangan Produk," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* No 3. Tahun 11 Edisi Februari, Yogyakarta: FE UKDW, 1997.
- Prastowo, Dwi, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dhana Bakti Wakaf, 1995.
- Rahmadi, Tri, "Hubungan Leverage Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEJ," Skripsi, STIES Yogyakarta, 2006.
- Raino, Endang, "Peran Finansial & Operating Liability Leverage dalam Menginformasikan Profitabilitas & Price to Book Ratios Perusahaan," *Jurnal Studi Bisnis*, Volume I, Nomor 1.

- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke-4, Yogyakarta : BPFE, 1984.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1994.
- Santosa, Rudy Tri, *Prinsip Dasar akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*, edisi ke-4 Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sawir, Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, 2001.
- Subagyo, Sri Fatmawati dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainya*, Edisi Ke 2 Yogyakarta: STIE – YKPN, 2002.
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Jakarta: Attahariyah, 1981.
- Sulaiman, Thahir Abdul Muhsin, *Menanggulangi Krisis Ekonomi Secara Islam*, Bandung: Al- Maarif, 1985.
- Sunariah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Ke-3, Yogyakarta: UPP AMP YAKPN, 2003.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonosia Edisi Ke 3, 2003.
- Swasta, Basu, *Manajemen Penjualan*, Edisi ke-3, Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Swasta, Basu dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta: Liberty, 1995.
- Santosa, Irwan, "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode EVA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ Periode 1998-2001)," Skripsi UTB, 2004.
- Wiyani, Wahyu, "Pengaruh Aspek Struktur Financial Terhadap ROE ( Study Pada Perusahaan Foods and Beverages Yang Go Public Di BES)" *Jurnal Penelitian Edisi Ilmu Sosial*, Volume 14 No 1 Malang: Lemba ga Penelitian Universitas Merdeka, 2003.

**Metodologi/Statistik**

Algifari, *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997.

Arikunto, Suhartini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan penerbit UNDIP, 2003.

Khoirunnasir, *Modul Komputer Statistik SPSS Versi 11,5. Statistik untuk Ekonomi*, Yogyakarta, Laboratorium Komputer Program Studi KUI Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Yogyakarta, UII Press, 2005.

**Website**

Fanani, Zaenal, "Uji Asumsi Klasik," <http://analisisdata.Com/main/filestore2/download/37/Uji%20Asumsi%20Klasik.pdf>, hlm. 2, akses 21 Agustus 2007.



No	Nama Perusahaan	EAT	Liabilities	Total Asset	Net Sales
1	PT.Bristol Myers	28251	52190	165424	197493
2		40352	66910	193719	221595
3		9048	63777	165022	166816
4		43172	76542	207136	243776
5	PT darya varia Lab	48654	106170	375386	426796
6		49811	112147	431174	540437
7		71576	160025	550629	576669
8		52509	145025	557338	540437
9	PT Indofarma	-1307239	373712	629217	498206
10		7239	268256	523923	689522
11		9595	253578	518824	684040
12		15241	406451	686937	1026676
13	PT Kalbe Farma	322885	1424896	2448390	2859209
14		450698	2284131	4231054	5042818
15		653329	1821584	4728369	5870939
16		676582	1080566	4624619	6071550
17	PT Kimia Farma	45494	614144	1368145	1816384
18		77755	358855	1173438	1925990
19		52827	333382	1177603	1816433
20		43990	390571	1261225	2189715
21	PT Merck	50580	40819	200326	296320
22		57239	48429	200466	373341
23		57700	37657	218034	386346
24		86538	47120	282699	487601
25	PT Pyridam Farma	619	7556	68267	27256
26		1432	8287	70430	33969
27		1328	13080	76551	39640
28		1729	17927	83127	61337
29	PT Schering Plough	2392	56794	59029	117435
30		-332	56601	58504	112005
31		-864	72985	74023	132729
32		-2493	100308	98874	123758
33	PT. Tempo Scan Pasifik	322698	303361	1943351	2124162
34		323093	379632	2141419	2371553
35		296825	472473	2345760	2497974
36		272584	447319	2479251	2729224

Gross Profit	Shareholder's'Equity	Market Shares (X1)	Leverage (X2)	Intensitas Modal (X3)	ROA (Y1)	ROE (Y2)
87.172	113235	0.000441393	0.32	1.193859	54.13	24.95
137.689	126809	0.000621354	0.35	1.143899	60.31	31.82
91.67	101245	0.000549528	0.39	1.010871	14.19	31.82
156575	130594	0.642290463	0.37	1.176889	56.40	33.06
261900	269216	0.613642115	0.28	1.136952	45.83	18.07
283386	319027	0.524364542	0.26	1.253408	44.42	15.61
355547	390604	0.616552997	0.29	1.047291	44.73	18.32
380496	412312	0.704052461	0.26	0.969675	36.21	9.42
136837	248426	0.274659478	0.59	0.791787	-349.80	52.56
216554	255665	0.314063946	0.51	1.316075	2.70	2.83
199271	265245	0.291314835	0.49	1.318443	3.78	3.62
255957	280486	0.2493065	0.59	1.494571	3.75	5.43
1623888	828958	0.567950087	0.58	1.167791	22.66	38.95
2448711	1598650	0.485583854	0.54	1.191859	19.73	28.19
3009600	2389006	0.512626685	0.39	1.241641	35.87	27.35
3098642	2994817	0.510354358	0.23	1.312876	62.61	22.59
542695	754001	0.298777681	0.45	1.327625	7.41	6.03
646649	814584	0.335748888	0.31	1.641322	21.67	9.55
577122	844220	0.317722702	0.28	1.542483	15.85	6.26
594463	870654	0.271479622	0.31	1.736181	11.26	5.05
180571	169503	0.609378375	0.2	1.479189	123.91	31.71
211876	154021	0.567513346	0.23	1.862366	118.19	37.16
214694	180361	0.555703954	0.17	1.771953	153.23	31.99
284827	180361	0.584139491	0.17	1.724806	183.65	36.74
16993	60711	0.623459055	0.11	0.399256	8.19	1.02
20733	62142	0.610350614	0.12	0.482309	17.28	2.3
23405	63471	0.590438951	0.17	0.517825	10.15	2.09
40241	65201	0.65606404	0.22	0.737871	9.64	2.65
44658	2235	0.380278452	0.96	1.989446	4.21	107.05
53347	1902	0.476291237	0.97	1.914484	-0.59	17.47
62218	1038	0.468759653	0.99	1.793078	-1.18	83.25
70638	1454	0.570775223	1.01	1.251674	-2.49	171.38
967718	1557613	0.455576364	0.16	1.093041	106.37	20.72
1068789	1686446	0.45067051	0.18	1.107468	-85.11	19.16
1084819	1793257	0.43427954	0.2	1.064889	62.82	16.55
1118927	1942441	0.409979906	0.18	1.100826	60.94	14.03

SUMBER RUMAH  
YOGYAKARTA

No	Nama Perusahaan	Market Shares (X1)	DER (X2)	Leverage (X3)	DTA (X4)	Intensitas Modal (X5)	ROA (Y1)	ROE (Y2)
1	PT.Bristol Myers	0.000441393	0.46	0.32	0.31549	1.193859416	54.13	24.95
2	PT.Bristol Myers	0.000621354	0.53	0.35	0.3454	1.143899153	60.31	31.82
3	PT Bristol Myers	0.000549528	0.63	0.39	0.38648	1.010871278	14.19	31.82
4	PT.Bristol Myers	0.642290463	0.59	0.37	0.36953	1.176888614	56.40	33.06
5	PT Darya Varia Lab	0.613642115	0.39	0.28	0.28283	1.136952364	45.83	18.07
6	PT Darya Varia Lab	0.524364542	0.35	0.26	0.2601	1.253408137	44.42	15.61
7	PT Darya Varia Lab	0.616552997	0.41	0.29	0.29062	1.04729137	44.73	18.32
8	PT Darya Varia Lab	0.704052461	0.35	0.26	0.26021	0.969675493	36.21	9.42
9	PT Indofarma	0.274659478	1.5	0.59	0.59393	0.791787253	-349.80	52.56
10	PT Indofarma	0.314063946	1.05	0.51	0.51201	1.316075072	2.70	2.83
11	PT Indofarma	0.291314835	0.96	0.49	0.48876	1.318443249	3.78	3.62
12	PT Indofarma	0.2493065	1.45	0.59	0.59169	1.494570827	3.75	5.43
13	PT Kalbe Farma	0.567950087	1.72	0.58	0.58197	1.1677791487	22.66	38.95
14	PT Kalbe Farma	0.485583854	1.43	0.54	0.53985	1.191858577	19.73	28.19
15	PT Kalbe Farma	0.512626685	0.78	0.39	0.38525	1.241641462	35.87	27.35
16	PT Kalbe Farma	0.510354358	0.36	0.23	0.23366	1.312875772	62.61	22.59
17	PT Kimia Farma	0.298777681	0.81	0.45	0.44889	1.327625361	7.41	6.03
18	PT Kimia Farma	0.335748888	0.44	0.31	0.30582	1.641322337	21.67	9.55
19	PT Kimia Farma	0.317722702	0.39	0.28	0.2831	1.542483333	15.85	6.26
20	PT Kimia Farma	0.271479622	0.45	0.31	0.30968	1.736181094	11.26	5.05
21	PT Merck	0.609378375	0.26	0.2	0.20376	1.479188922	123.91	31.71
22	PT Merck	0.567513346	0.3	0.23	0.24158	1.862365688	118.19	37.16
23	PT Merck	0.555703954	0.21	0.17	0.17271	1.771952998	153.23	31.99
24	PT Merck	0.584139491	0.2	0.17	0.16668	1.724806243	183.65	36.74
25	PT Pyridam Farma	0.623459055	0.12	0.11	0.11068	0.399255863	8.19	1.02
26	PT Pyridam Farma	0.610350614	0.13	0.12	0.11766	0.482308675	17.28	2.3
27	PT Pyridam Farma	0.590438951	0.21	0.17	0.17087	0.517824718	10.15	2.09
28	PT Pyridam Farma	0.65606404	0.27	0.22	0.21566	0.737870969	9.64	2.65

29	PT Schering Plough	0.380278452	25.41	0.96	0.96214	1.989445866	4.21	107.05
30	PT Schering Plough	0.476291237	29.75	0.97	0.96747	1.91448448	-0.59	17.47
31	PT Schering Plough	0.468759653	70.3	0.99	0.98598	1.793077827	-1.18	83.25
32	PT Schering Plough	0.570775223	-68.97	1.01	1.0145	1.251673848	-2.49	171.38
33	PT. Tempo Scan Pasifik	0.455576364	0.19	0.16	0.1561	1.093040835	106.37	20.72
34	PT. Tempo Scan Pasifik	0.45067051	0.23	0.18	0.17728	1.107467992	85.11	19.16
35	PT. Tempo Scan Pasifik	0.43427954	0.26	0.2	0.20142	1.064888991	62.82	16.55
36	PT. Tempo Scan Pasifik	0.409979906	0.23	0.18	0.18043	1.100826016	60.94	14.03

	<i>Market Shares (X1)</i>	<i>DER (X2)</i>	<i>Average DTA (X4)</i>	<i>it's Mode</i>	<i>ROA (Y1)</i>	<i>ROE (Y2)</i>
Market	1					
DER	-0.073704016					
Lever	-0.171523868	0.202878456	1			
DTA	-0.167472937	0.198925255	0.99991	1		
Intensity	-0.157822373	0.308254935	0.43586	0.437922		
ROA	0.246915333	-0.043968702	-0.41	-0.410848	0.28991	1
ROE	0.044793048	-0.212015116	0.67195	0.674717	0.29596	-0.126770012

## SUMMARY OUTPUT

<u>Regression Statistics</u>	
Multif	0.765237053
R Sq	0.585587747
Adjus	0.516519038
Stanc	55.51937396
Obse	36

ANOVA		df	SS	MS	F	Significance F
Regre		5	130668.1578	26133.6	8.478336	4.3E-05
Resid		30	92472.02656	3082.4		
Total		35	223140.1843			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	over 95.0%	ower 95.0%	over 95.0%
Interc	-144.2619045	46.96893791	-3.0714	0.0045	-240.19	-48.33853657	-240.185	-48.339	-240.185
Market	146.4657707	54.96591306	2.66467	0.012283	34.2104	258.7211406	34.2104	258.721	34.2104
DER	-0.96793682	0.5997812778	-1.6191	0.115886	-2.1888	0.252959747	-2.18883	0.25296	-2.18883
Lever	7608.299431	3128.142622	2.43221	0.021186	1219.78	13996.81893	1219.78	13996.8	1219.78
DTA	-7803.470756	3127.198188	-2.4954	0.018312	-14190	-1416.880053	-14190.1	-1416.9	-14190.1
Intens	149.6250701	28.89392428	5.17843	1.41E-05	90.6158	208.6343356	90.6158	208.634	90.6158

## SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0.782913377
R Sq	0.612953356
Adjus	0.548445582
Stanc	22.25079461
Obse	36

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regre	5	23522.11807	4704.42	9.502008	1.6E-05
Resid	30	14862.93583	495.098		
Total	35	38375.0539			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	ower 95.0%per 95.0%
Intercept	-31.05733975	18.82399091	-1.6499	0.1094	-69.501	7.386378272	-69.5011 7.386388
Market	26.42231925	22.02898114	1.19947	0.239732	-18.566	71.41237377	-18.566 71.4124
DER	-0.690364179	0.239588605	-2.8815	0.007245	-1.1797	-0.201058972	-1.17967 -0.2011
Lever	-282.7260687	1253.682346	-0.2255	0.823107	-2843.1	2277.634847	-2843.09 2277.63
DTA <sub>i</sub>	377.1217723	1253.30384	0.3009	0.765565	-2182.5	2936.709675	-2182.47 2936.71
Intens	9.453968943	11.57997162	0.81641	0.420703	-14.195	33.10342594	-14.1955 33.1034

No	Terjemahan	Suirat/Ayat
1	<p><i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syariat Allah, dan jangan pula melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan mengganggu binatang-binatang had Nya, dan binatang-binatang qallaid dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencuri karunia Allah dan keridhoanNya dan apabila kamu elah menyelesaikan badah haji, maka bolehlah berburu. Tolong-menolonglah kamu dalam dalam berbuat kebaikan dan taqwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kaumu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.</i></p>	Al-maidah (2)
2	<p><i>Dijadikanlah indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-bintang ternak dan sawah lading. Itlah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).</i></p>	Ali-imran (14)
3	<p><i>Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempruna akalnya, harta yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan, berilah mereka belanja dan akaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada merreka kata-kata yang baik.</i></p>	Annisa (5)
4	<p><i>Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.</i></p>	Al-Baqarah (16)

### Bibliografi Tokoh

**Mamduh M. Hanafi** adalah Pengajar FE UGM. Beliau masuk sebagai Staf Pengajar FE UGM pada tahun 1989. Memperoleh Master of Business Administration Temple University, USA, tahun 1992 dengan konsentrasi Finance. Memperoleh penghargaan Beta Gamma Sigma, the Honor Society of Collegiate School of Business dan mengikuti kursus Banking and Finance di University of Kentucky USA, 1995..Memeroleh Phd di Bidang Finance, di University of Hawai, 2001. Karya tulis yang telah diterbitkan diantrananya: Pemograman terstruktur dengan bahasa pascal, Manajemen UPP AMP YKPN, Manajemen Keuangan Internasional, Analisis Laporan keuangan dan juga beberapa tulisan di majalah dan jurnal.

**Heri Sudarsono**, menyelesaikan S1 di FE UII pada akhir tahun 1998. Mulai diberi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsentrasi yang ditekuni sampai sekarang adalah Ekonomi Islam dan Bank Lembaga Keuangan Syari'ah. Selain sebagai staf Dekan (PD) III Ekonomi Islam (P3EI) FE-UII, dipercaya sebagai pengelola short course Perbankan Syari'ah, short course Asuransi Syari'ah dan BMT Iqtisaduna FE UII. Penulis juga menduduki posisi Editorial Assistan pada jurnal IQTISAD, dan ketua Redaksi Buletin Ekonomi Islam TIJARAH. Adapun buku lain yang telah dipublikasikan penulis adalah konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar (cet II, 2003), Undang-Uandang (UU), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi BI (SK-DIR) tentang Perbankan Syari'ah (Dihimpun bersama Priyonggo Suseno).

**Zaidah Kusumawati**, lahir di Ngawi, 10 Agustus 1978. Pendidikan formalnya ditempuh di SDN 1 Gentong (1990), kemudian di SMPN 1 Jogorogo (1993), MAN Paron (1996), Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi (2001) dan Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Konsentrasasi Ekonomi Islam. Beberapa karya tulisnya diantaranya: Tuntutan bagi calon ibu mengenai seluk beluk kehamilan dan kelahiran bayi.(karya tulis 1995), Peranana Akuntansi Syari'ah sebagai Konsep Akuntansi Pembuka Ke Arah Akuntansi Pasca Newton (Skripsi, 2000), Perhitungan Laba dalam Akuntansi Syari'ah: Aplikasi pada Perusahaan Dagang.

**Supardi**, lahir di Klaten April 1952. Ia adalah alumni fakultas ekonomi UII tahun 1978, lalu ia bekerja di UII mulai tahun 1979 dan tahun 1980 memperoleh SK Mendikbud RI sebagai dosen negeri di fakultas ekonomi UII, sampai sekarang sebagai Lektor Kepala pada Fakultas Ekonomi UII. Karya yang pernah dipublikasikan antara lain: Intermediate Accounting Praktis (1979), Diktat Manajemen Personalia Jilid 1 (1982), Menyusun Karya Ilmiah (1986), Dasar-dasar Perilaku Organisasi (2003), Metodolgi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (2005).

**Abdul Halim**, lahir di Banjarmasin tahun 1958 adalah guru besar Ilmu Akuntansi pada fakultas Gajah Mada Jogjakarta. Minat utama yang ditekuni adalah Akuntansi Keuangan, Auditing, dan Akuntansi dan Manajemen Keuangan Daerah. Karya tulis: Manjemen Keuangan, Buku 2; Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (Co Author), Analisis Laporan Keuangan (1996).

## CURRICULUM VITAE

Nama	:	Deni Nugraha
Tempat Tanggal Lahir	:	Sukabumi, 01 November 1983
Fakultas/Universitas	:	Syari'ah/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan	:	Keuangan Islam (KUI)
Alamat Rumah	:	Jl. Neglasari Kp. Cipari Babakan Rt 05 Rw 01 Sukabumi
No Telepon	:	08568485112
Nama Orang Tua	:	
▪ Ayah	:	Hidayat
▪ Ibu	:	Tuti
Latar Belakang Pendidikan	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. SDN Cipari Babakan (1990-1996)</li><li>2. MTsN Al Ittihad (1996-1999)</li><li>3. MAN I Jampang Tengah (1999-2002)</li><li>4. UIN Sunan Kalijaga (2003-2008)</li></ol>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Rajab 1429 H  
08 Juli 2008 M

Penyusun



Deni Nugraha